



DIMULAI DARI KAWASAN KRATON

Pertahankan Varietas Lokal, Tanaman Langka Diidentifikasi

YOGYA (KR) - Guna mempertahankan varietas lokal, sejumlah tanaman yang ada di Kota Yogya bakal menjadi sasaran identifikasi. Terutama tanaman yang sudah berusia lebih dari 100 tahun. Hal ini sekaligus upaya melestarikan kekayaan hayati khas DIY.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya Eny Sulistyowati, mengungkapkan tanaman langka yang menjadi prioritas identifikasi ialah jenis buah. Tanaman yang sudah berusia lebih dari 100 tahun bahkan layak menjadi cagar budaya. "Kita ingin mempertahankan dan melestarikan tanaman yang memiliki ciri khas dan nilai untuk menjadi identitas di Kota Yogya. Dimulai dari Kraton Yogyakarta dan ke depannya akan merambah wilayah lain di Kota Yogya," ungkapnya, Jumat (15/12).



KR-Istimewa

Proses identifikasi salah satu tanaman buah langka di kawasan Kraton Yogyakarta.

Identifikasi tanaman buah berusia tua yang sudah dilakukan salah satunya varietas mangga jenis Semar dan Cempuro yang ada di dalam lingkungan Kraton Yogyakarta. Identifikasi dilakukan dengan mengambil sampel dan pengecekan secara keseluruhan pada tanaman mangga di Kraton Yogyakarta. Hal itu diharapkan se-

bagai upaya pemerintah untuk melestarikan tanaman langka yang ada di Kota Yogya.

Eny menjelaskan, jika memang tidak ada tanaman yang menyamai di daerah lain maka tanaman tersebut menjadi varietas asli lokal yang ada di Kota Yogya. Dirinya berharap, dengan dimulainya identifikasi ta-

naman langka di wilayah Kraton Yogyakarta, ke depannya warga sekitar juga ikut melestarikan tanaman langka lainnya. "Semoga tanaman langka lainnya yang belum kita jumpai dapat terus dilestarikan pemiliknya. Sehingga keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya bisa sampai ke anak cucu kita atau keturunan kita," tandasnya.

Selain itu, tanaman buah langka lainnya yakni varietas alpukat Suro di Surokarsan, varietas alpukat dan durian bangkok putih di Puro Pakualaman, varietas duku di Nitikan, serta yang paling urgen untuk diselamatkan ada pada varietas mangga Menyan di Tamansari.

Sementara Pengelola Teknologi Perbenihan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Rijky Syakur Azinda, mengungkapkan jika ditemukan tanaman langka ma-

ka pihaknya akan melakukan identifikasi langsung ke lapangan. Selanjutnya diamati hingga semua tanaman berbuah untuk mendapatkan sampel. Sampel yang sudah terkumpul akan diteliti lebih dalam mulai dari batang pohon, daun, bunga dan buahnya.

Tahapan selanjutnya akan diidentifikasi lagi varietas tersebut ke tanaman yang lainnya. Jika varietas tanaman itu belum terdaftar maka akan didaftarkan menjadi tanaman asli Kota Yogya. Untuk proses keluarnya sertifikat dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (P2VTTP) diperlukan waktu hingga dua tahun.

Ia menambahkan, pentingnya sertifikat ini berguna untuk penyebaran dan pengembangan bibit baru agar bisa mendapatkan pelepasan benih bersertifikat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005